

**CERAMAH MAULID NABI MUHAMMAD SAW, OLEH TGK. SYUKRI DAUD PANGO
DI KAMPUS UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH BANDA ACEH
(Senin, 12 Maret 2018. Pukul. 09.00 s/d Selesai)
Oleh: Muhammad Syarif, S.Pd.I., MA (Dosen Fakultas Agama Islam USM)**



Tgk. Syukri Daud Pango

Materi Ceramah:

1. Muqaddimah
2. Penghormatan
3. Maulid yang diperingati ini mudah-mudahan masuk dalam katagori Ayat: "Wahai orang yang beriman, jika kamu menolong agama Allah, (menyangi agama Allah), maka Allah juga akan menolong kamu..... ". Maksudnya, Jika agama Allah dibantu, maka Allah juga membantu kamu.
4. Acara seperti ini (kajian agama) seharusnya menjadi kegiatan rutin bukan hanya setahun sekali, sebulan sekali, bahkan seharusnya seminggu sekali masih sedikit, atau bahkan sehari sekali. (walaupun sebenarnya itu masih sedikit atau belum memadai).

5. Sebagaimana diketahui bahwa dalam Islam, kewajiban tertinggi adalah "ketahuilah bahwa yang paling wajib dari seluruh yang wajib adalah Menuntut Ilmu. Dosa yang paling besar dari seluruh dosa adalah bodoh. Bodoh yang paling bahaya adalah bodoh terhadap Allah (jahil atau tidak mengenal Allah) – “(dan bahkan bodoh tentang Allah yang paling besar lagi adalah Syirik)”.
6. Syirik Dhahiriyah, yaitu Lahiriyahnya menyembah Allah tapi bathiniyahnya tidak.
7. Syirik Bathin ini banyak bersarang di hati walau pada umat Islam. (Syirik *Jali* akan hilang ketika mengakui bahwa Tuhan adalah Allah. Dengan pengakuan seperti itu maka Syirik *Jali* sudah tidak ada pada umat Islam). Dengan Aqidah *Alhlusunnah*, maka tidak ada Syirik *Jali*, tetapi Syirik Bathin masih bersarang di hati.
8. Kalau iman hanya sekedar kepercayaan, maka Allah masih terhibab dengan alam semesta. Walaupun kita masih dianggap sebagai orang beriman atau orang Islam.
9. Makna Maulid yaitu menyampaikan sejarah orang yang diperingati. Di dalam al-Qur'an banyak iktibar bagi orang-orang yang mau berfikir, banyak kisah-kisah dalam Al-Qur'an bertujuan, “supaya kokoh hatimu hai Muhammad”. Jadi setingkat Nabi saja disampaikan kisah-kisah terdahulu supaya kokoh hati Nabi. Maka kita tentu lebih harus lagi memperingati agar hati lebih kita kokoh lagi.
10. Ada iman munafiq yaitu hanya beriman dengan mulut tapi hatinya ingkar, dia mengaku Allah sebagai Tuhan, dia juga shalat, akan tetapi bathinya ingkar.
11. Perumpamaannya pada buah kelapa, yaitu ada 4 tingkatan; 1). Iman munafik adalah kulit pertama, dia hanya menjaga isi di dalamnya, setelah itu ia tidak ada fungsi lagi. 2). Berfungsi hanya sebatas masa hidupnya, (ini banyak terjadi pada masa Islam Jaya dulu – semua mengaku Islam, salah satu alasannya adalah agar tidak bayar pajak.
12. Imannya orang awam atau iman Aqidah, seperti menghafal dan percaya adanya Allah dan sifat-sifat Allah (sifat 20). Iman itu tersebut memakai dalil. Dalil adanya Allah karena ada yang membuat alam (misalnya; gelas, lampu adalah dalil adanya yang membuat gelas atau lampu tersebut). Jadi ia mengetahui Tuhan dengan dalil. Contoh lain: kita ke rumah Pak Rektor, kita tanya pada orang yang bekerja pada rumah Pak Rektor, ada Pak Rektor? Ada, jawab orang tersebut. Lalu kita tanya lagi, mana dalilnya, ia menjawab: ada mobil Pak Rektor. Selanjutnya, kita telepon Ibu atau Istri Rektor, kita tanya, ada Pak Rektor? Istri Rektor menjawab, Ada, lalu kitanya lagi, mana dalilnya? Istri Rektor menjawab, Pak

Rektor memang sedang makan siang bersama saya. Dari contoh di atas, dapat diketahui bahwa yang satu (orang yang bekerja di rumah Pak Rektor) ia menjawab “ada Rektor” pake perantara (dalil) yaitu ada Pak Rektor karena ia melihat ada mobil Pak Rektor, sedangkan yang satu lagi yaitu Istri Pak Rektor, ia tidak membutuhkan dalil karena Pak Rektor memang sedang bersamanya (maka siang bersama). Contoh lagi; Wawancara dengan Bapak Wali Kota, Pak kenapa bapak terpilih menjadi Wali Kota? Ia akan menjawab dengan dalilnya, yaitu karena banyak yang memilih saya, atau karena saya banyak pendukung. Contoh selanjutnya, kenapa adek-adek terlahir sebagai seorang cewek (perempuan) pilihan siapa? Adalah pilihan Allah. Jadi Allah yang kita yakini masih terhibab dengan alam.

13. Iman ketiga ini, sama saja dosen dan buruh kasar, sama saja sehat dengan sakit. Artinya dia masih melihat dirinya karena berhasil S1 dan S2. Saya banyak uang karena saya seorang pejabat. Contoh Allah terhibab dengan alam dan tidak terhibab; saya jadi Dosen diangkat oleh Pak Rektor. Ketika ditanya, kenapa diangkat jadi dosen? Jawabnya, saya diangkat jadi dosen karena saya mampu. Artinya Allah tidak terlihat, yang terlihat adalah ijazahnya, tokonya, usahanya. Maka ini adalah Syirik Bathin. Dhahiriyah menyembah Allah tapi bathinnya menyembah Alam. Contoh tidak terhibab; Saya menjadi rektor, jadi polisi, jadi orang sukses karena Allah yang tentukan. Tauhid seperti ini, bukan ilmu dan tidak memakai dalil. Ini namanya "Tauhid Hakiki".
14. Tauhid ketiga tidak terhibab Allah dengan Alam 1. Munafiq 2. Aqidah 3. Tauhid Hakikat 4. Tauhid ini lupa alam, (lupa segala sesuatu karena ia hanya teringat kepada Allah), dan ini adalah puncak Tauhid. Contoh, ketika seorang cowok (laki-laki) jatuh cinta sama ceweknya, duduk ditepi pantai berdua, bahkan sampai-sampai dia makan kacang sekalian dengan kulitnya, ia menjadi lupa belajar, dan lupa lain-lainnya. Ini terjadi karena dia sedang tenggelam dalam cintanya tersebut. Contoh selanjutnya: Seseorang yang nonton bola jam 2 sampai jam 4 pagi (padahal saat itu adalah waktunya istirahat, orang sedang terlelap dalam tidurnya), maka bagi orang tersebut pada saat itu, bola di atas segalanya, ia menjadi lupa segalanya, lupa pada anaknya, lupa istrinya, dan lupa lain-lainnya. Pada saat itu, ia hanya teringat bola (nonton bola).
15. Aceh dulu dan sekarang beda; Dulu orang Aceh berani-berani, puncak *Gemilangnya* adalah pada masa Kerajaan Iskandar Muda. Salah satu kunci sukses Iskandar Muda pada

masa itu karena Beliau dekat dengan Ulama Sufi. Beliau selalu didampingi oleh ulama-ulama sufi (bukan hanya ulama Syari'at). Sebagai contoh, Syamsudin as-Sumatrani, Guru beliau adalah Hamzah Fansuri, kuburannya di Malaysia. Beliau wafat pada masa peperangan dengan Portugis. Beliau (Syamsudin as-Sumatrani) yang menyampaikan kepada Raja untuk disebarkan ajaran Tauhid. Karena dengan Tauhid inilah, seseorang akan merasa malu dengan Allah, ia bukan hanya sekedar percaya kepada Allah, atau malu dengan makhluk, akan tetapi tidak malu dengan Allah. Misalnya, ketika ada undangan manusia (makhluk) dan ia tidak mengahdirinya, maka ia akan merasa tidak enak (malu), akan tetapi undangan Allah banyak yang tidak dihadiri atau tidak dipenuhi atau tidak merasa malu. Contoh selanjutnya: Putra Mahkota Iskandar Muda yang di Rajam langsung oleh Iskandar Muda, ini karena sang Raja merasa malu jika tidak merajam, artinya walaupun itu adalah anaknya sendiri, raja tetap merajam. Dengan prinsip ada "*Matee aneuk meupat jirat, gadoh adat pat ta mita*". Sekarang mudah muncul problem karena banyak sekali pertimbangan, bahasa Acehnya, "*hana meuoh*"

16. Syarat Kota Gemilang, asal sudah betul, laksanakan. Jangan pedulikan siapa senang siapa tidak senang.
17. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa "Orang Mukmin itu apabila nama Allah disebut maka akan gemetarlah hatinya". Akan tetapi sekarang banyak dari kita atau hampir semua umat Islam sudah tidak gemetar lagi hatinya ketika mendengar atau ketika disebutkan nama Allah. Kenapa? Apa salah ayat? Rupanya karena iman kita tidak hanya Tauhid Aqidah, belum sampai kepada Tauhid Hakikat, makanya tidak bergetar hati ketika mendengar ayat-ayat Allah dibacakan atau disebutkan dihadapannya.
18. Simpulan akhir; - Tauhid Aqidah yaitu kita percaya pada sesuatu. Sedangkan Tauhid Hakikat yaitu kita merasakan apa yang dipercaya. Mudah-mudahan Dosen dan Mahasiswa USM mampu bertauhid Hakikat.
19. *Rateb Siribee* adalah baca *Lailahaillah* seribu kali.
20. Umar berkata; "Kita Jaya gara-gara Islam bukan Islam Jaya gara-gara kita"
21. Di Universitas Teuku Umar (UTU) Aceh Barat, sudah diagendakan atau diwacanakan akan dibuka pengajian umum bulanan untuk kalangan Dosen dan Mahasiswa.
22. Ada sebuah hadist yang mengungkapkan bahwa; "Tuntutan Ilmu walaupun ke Negeri Cina". Maksudnya adalah carilah ilmu walaupun kamu harus berjalan sangat jauh.

23. Muzakah ulama Sufi se-Dunia di Banda Aceh akan dilaksanakan pada bulan Juli 2018, dengan Dana sebesar 4 Milyar bersumber dari Pemerintah Aceh.
24. Perjalanan kepada Allah adalah perjalanan Panjang. Perjalanan panjang butuh 5 Syarat; 1). Butuh kepada bekal 2). Perlu Kendaraan 3). Harus ada Sopir yang ahli 4). Harus ada rombongan 5). Harus ada senjata.
25. Perjalanan kepada Allah juga butuh lima syarat, yaitu; 1). Butuh Syari'at 2). Butuh kendaraan yaitu *Himmah* atau kemauan yang kuat 3). Perlu juga sopir yaitu *Mursyid* atau misalnya, Penyakit butuh dokter ahli. Dalam hal ini, penyakit rohani juga sudah tentu sangat butuh pada dokter yang ahli. Dokter ahli dalam ilmu Tasawuf adalah *Mursyid*. 4). Butuh rombongan, maksudnya bila kita bersatu maka kita akan jaya kembali. Butuh masyarakat awam, butuh ahli ilmu, butuh penguasa, dan dst..... 5). Butuh senjata.

Demikian, tulisan ini kami rangkum. Mohon perbaikan dimana yang kekurangan. Mohon maaf dimana ada kesalahan. Semoga kita semakin mendalami ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan agama, agar kita betul-betul mengenal Allah Swt.

Terimakasih



